

**KECAMATAN
MANTIKULORE DALAM ANGKA**

2016



Universitas Tadulako



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

**KECAMATAN
MANTIKULORE DALAM ANGKA**

2016



Universitas Tadulako

KECAMATAN MANTIKULORE DALAM ANGKA 2016

ISSN : 2502-2636

No. Publikasi : 72710.1607

No. Katalog : 1102001.7271031

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xviii+129 Halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Palu

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kota Palu

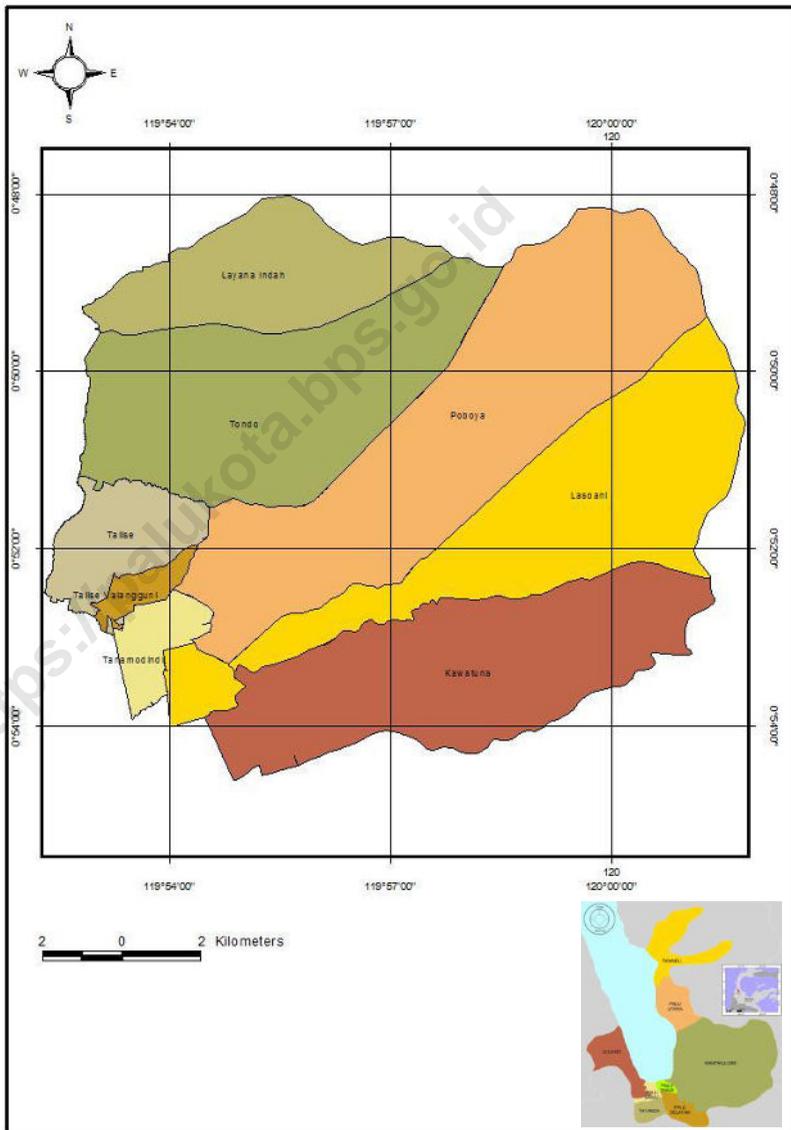
Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Kota Palu

Ilustrasi Kover
Universitas Tadulako, Palu

Dicetak oleh
UD RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA WILAYAH KECAMATAN MANTIKULORE



KEPALA BPS KOTA PALU



Ir. I NYOMAN DWINDA, M.Si



KATA PENGANTAR

Kecamatan Mantikulore Dalam Angka Tahun 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palu. Buku ini menyajikan statistik dan informasi hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Mantikulore serta hasil pengolahan dari berbagai survei yang telah dilakukan BPS.

Kecamatan Mantikulore Dalam Angka Tahun 2016 menyajikan data-data statistik dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup gambaran keadaan geografi, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial dan ekonomi di Kecamatan Mantikulore. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada kalangan pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Palu, Juli 2016

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU

Ir. I Nyoman Dwindu, M.Si
NIP. 196410151994031001

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Wilayah Kota Palu.....	iii
Foto Kepala BPS Kota Palu.....	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xxv
Penjelasan Umum	xxxvii
1 Geografi dan Iklim	1
1.1 Geografi.....	8
1.2 Iklim.....	11
2 Pemerintahan	15
3 Penduduk	27
4 Sosial	43
4.1 Pendidikan.....	49
4.2 Kesehatan.....	55
4.3 Agama.....	60
4.4 Sosial Lainnya.....	62
5 Pertanian	65
5.1 Tanaman Pangan	70
5.2 Peternakan.....	72
6 Industri dan Energy	75
6.1 Industri.....	81
6.2 Energi.....	82
7 Perdagangan	83
8 Hotel dan Pariwisata	93
8.1 Hotel.....	98
8.2 Pariwisata.....	99
9 Transportasi	101
10 Keuangan dan Harga	109
9.1 Keuangan Daerah.....	115
9.2 Harga.....	117
11 Perbandingan Antar Kecamatan	121

DAFTAR TABEL

Halaman

1	Geografi dan iklim	
1.1	GEOGRAFI	8
1.1.1	Luas Wilayah Kecamatan Mantikulore menurut Kelurahan Tahun 2015	8
1.1.2	Jarak Kantor Kelurahan ke Kecamatan dan Ketinggian dari permukaan Laut di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	9
1.1.3	Keadaan Tanah menurut Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	10
1.1.4	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	11
1.2	IKLIM	12
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	13
2	Pemerintahan	
2.1	Banyaknya Kelurahan dirinci menurut Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	21
2.2	Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	21
2.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Tahun 2012-2015	23
2.4	Banyaknya Personil Keamanan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	24
2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi dan Golongandi Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	25
2.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Kelurahan menurut Golongan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	26
3	PENDUDUK	
3.1	Luas Wilayah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Tahun 2012-2015	35

3.2	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, dan Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	36
3.3	Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasiodi Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	37
3.4	Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamindi Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	38
	Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	39
3.6	Persentase Penduduk menurut Agama di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	40
3.7	Banyaknya Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2013-2015	41
4	Sosial	
4.1	PENDIDIKAN	49
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	49
4.1.2	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	50
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar menurut Kelurahan dan Status Sekola di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	51
4.1.4	Banyaknya Guru menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	52
4.1.5	Banyaknya Murid menurut Tingkat Pendidikan, Status Sekolah, dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	53
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	54
4.2	KESEHATAN	55
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	55
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	56
4.2.3	Banyaknya PUS Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	57
4.2.4	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	58
4.3	AGAMA	

4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	60
4.3.2	Jumlah Peristiwa Nikah, Cerai, dan Rujuk di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	61
4.4.1	Banyaknya Keluarga menurut Kelurahan dan Pentahapannya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	62
4.4.2	Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh di Kecamatan Mantikulore	63
5	Pertanian	
5.1	TANAMAN PANGAN	70
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	70
5.1.2	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	71
5.2	PETERNAKAN	72
5.2.1	Banyaknya Ternak menurut Klasifikasi dan Jenisnya di kecamatan Mantikulore Tahun 2015	72
5.2.2	Banyaknya Alat Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015 (buah)	73
5.2.3	Banyaknya Perahu/Kapal Perikanan Laut menurut Jenisnya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015 (Unit)	74
6	Industri dan Energi	
6.1	INDUSTRI	81
6.1.1	Banyaknya Usaha Industri menurut Kelurahan dan Golongan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	81
6.2	ENERGI	82
6.2.1	Persentase Rumah Tangga Pengguna Listrik menurut Kelurahan dan Sumber Penerangan di Kecamatan Tahun 2012-2015	82
7	Perdagangan	
7.1	Banyaknya Pasar menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	89
7.2	Banyaknya Perdagangan Besar, Toko, dan Kios di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	90
7.3	Banyaknya Bengkel Mobil, Bengkel Motor, dan Servis Elektronik menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	91

8	Hotel dan Pariwisata	
8.1	HOTEL	98
8.1.1	Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Kelurahan dan Tahun 2012-2015	98
8.2	PARISIWSATA	99
8.2.1	Banyaknya Restoran dan Rumah Makan menurut Kelurahan Tahun 2012-2015	99
9	Transportasi DAN KOMUNIKASI	
9.1	TRANSPORTASI	106
9.1.1	Banyaknya Jembatan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	106
9.1.2	Banyaknya Sarana Penunjang Angkutan menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	107
9.2	KOMUNIKASI	108
9.2.1	Banyaknya Kantor Pos dan Warnet menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	108
10	Keuangan Daerah dan Harga	
10.1	KEUANGAN DAERAH	115
10.1.1	Jumlah Tagihan PBB, Pokok Tagihan, Denda, dan Jumlah Dibayar menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore (Ribu Rupiah) Tahun 2012-2015	115
10.1.2	Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015	116
10.2	HARGA	
10.2.1	Rata-rata Harga Beberapa Bahan Komoditi Penting di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	117
10.2.2	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	118
10.2.3	Rata-rata Harga Bahan Bangunan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	119

11	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	
11.1	Distribusi Penduduk, Kepadatan penduduk per Km ² , Rasio Jenis Kelamin, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2015	127
11.2	Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015	128
11.3	Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015	129

<https://palukota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Persentase Luas Wilayah Kecamatan Mantikulore menurut Kelurahan	7
2 Jumlah PNS Kecamatan dan Kelurahan menurut Golongan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	20
3 Piramida Penduduk Mantikulore Tahun 2015	34
4 Perbandingan Jumlah Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015	48
5 Perbandingan Industri Pengolahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	80
6 Banyaknya Pedagang Eceran per Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	88
7 Banyaknya Bank, Koperasi, dan Pegadaian di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015	114
8 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2015	126

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

1. TANDA – TANDA

Data belum tersedia	: ...	Angka sementara	: *)
Data tidak tersedia	: -	Angka sangat sementara	: **)
Data dapat diabaikan	: 0	Angka perbaikan	: r)
Tanda Desimal	: .	Angka perkiraan	: e)

2. SATUAN

Bag (untuk darah)	: 250 cc
bal	: 1250 m ³ = 180 kg
barrel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	: 500 gram
batang (untuk sabun)	: 400 gram
botol	: 700 cc
kilometer (km)	: 1000 meter (m)
knots	: 1,8 km/jam
kwintal (kw)	: 100 kg
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
long ton	: 1016,50 kg
lusin	: 12
metercubic feet (mcl)	: 1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	: 0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	: 28,31 gram
pound (lb)	: 0,454 kg
sak (untuk semen)	: 40 kg atau 50 kg
ton	: 1000 kg
Satuan lain :	buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

3. SINGKATAN

B.R.T.	: Bruto Regestered Ton.
C.I.F.	: (<i>Cost, insurance and freight</i>) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	: (<i>Dead Weights Ton</i>) = Bobot mati.
F.O.B.	: (<i>Free on board</i>) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	: <i>Gross Domestic Regional Product</i> (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)
M.T.O.W.	: (<i>Maximum Take Off Weights</i>) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

GEOGRAFI DAN IKLIM



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Palu terletak antara $0^{\circ},36''$ - $0^{\circ},56''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ},45''$ - $121^{\circ},1''$ Bujur Timur tepat berada di bawah garis Khatulistiwa dengan ketinggian 0 - 700 meter dari permukaan laut.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Palu memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Donggala; Selatan – Kabupaten Sigi; Barat – Kabupaten Donggala dan Sigi; Timur – Kabupaten Parigi Moutong dan Donggala.
3. Kecamatan Mantikulore dari 8 Kelurahan, yaitu:
 - Kelurahan Talise
 - Kelurahan Tanamodindi
 - Kelurahan Lasoani
 - Kelurahan Kawatuna
 - Kelurahan Poboya
 - Kelurahan Tondo
 - Kelurahan Layana Indah
 - Kelurahan Talise Valanguni
4. **Data Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
5. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
6. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .

7. **Kelembaban udara/legas** udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:
- Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
 - Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

<https://palukota.bps.go.id>

ULASAN

Geografi

Kecamatan Mantikulore merupakan pemekaran dari Kecamatan Palu Timur dan Kecamatan Palu Selatan dengan luas daratan sebesar 206,8 km². Kecamatan Mantikulore paling luas jika dibandingkan dengan kecamatan lain di Kota Palu dengan ibukota kecamatan adalah Talise.

Topografi wilayah Mantikulore terdiri dari dataran sekitar 60 persen, perbukitan sekitar 25,71 persen, dan pegunungan sekitar 14,29 persen. Sedangkan wilayah Mantikulore yang berbatasan langsung dengan laut atau daerah pesisir pantai yaitu Talise, Tondo, dan Layana Indah.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Mantikulore memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kec. Palu Utara dan Kec. Tanantovea Kab. Donggala

Sebelah Timur : Kab. Parigi Moutong

Sebelah Selatan : Kec. Palu Timur dan Kec. Palu Selatan

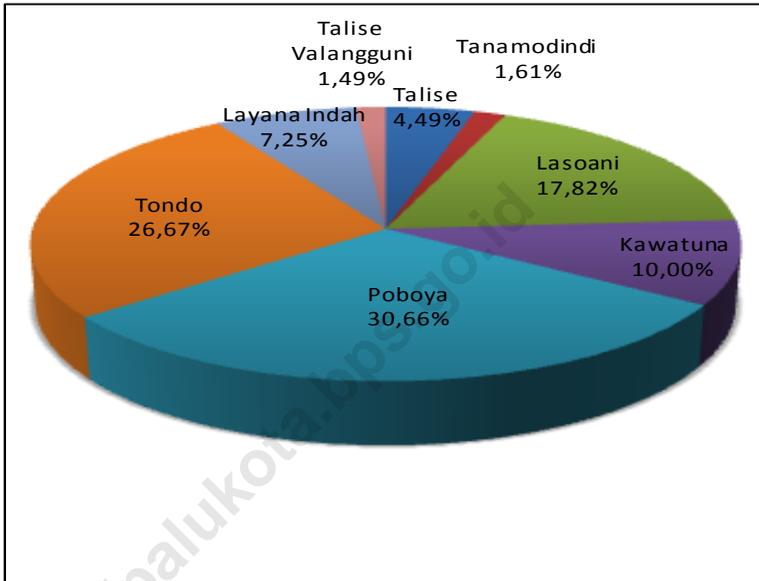
Sebelah Barat : Teluk Palu dan Kec. Palu Timur

Pembagian wilayah Kecamatan Mantikulore yang luasnya 206,8 km² dirinci menurut luas kelurahan yaitu Kelurahan Talise 7,27 km², Kelurahan Tanamodindi 3,33 km², Kelurahan Lasoani 36,86 km², Kelurahan Kawatuna 20,67 km², Kelurahan Poboya 63,41 km², Kelurahan Tondo 55,16 km², Kelurahan Layana Indah 15,00 km² dan Kelurahan Talise Valangguni 5,10 km². Letak kelurahan dan persentase luas kelurahan dapat di lihat pada Gambar 1.

Iklim

Gambaran umum curah hujan sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan geografi, dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu data curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Dalam jangka waktu setahun terakhir terlihat curah hujan bervariasi. Dari data yang tercatat pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) bahwa sepanjang tahun 2015, curah hujan di Kota Palu dan sekitarnya mempunyai puncak pada bulan Juni yang mencapai 112,5 mm, kemudian pada bulan-bulan berikutnya curah hujan lebih rendah hingga pada bulan Desember yang hanya mencapai 0,0 mm.

Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2015 keadaan suhu udara rata-rata berkisar antara 27,1°C sampai 29,5°C. Suhu udara terendah terjadi pada bulan Februari, sedangkan tertinggi pada bulan Oktober dan Desember..

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Mantikulore menurut Kelurahan**

GEOGRAFI DAN IKLIM

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kecamatan Mantikulore menurut Kelurahan Tahun 2015

Kelurahan		Luas (Km ²)	Persentase
(1)		(2)	(3)
01	Talise	7,27	3,52
02	Tanamodindi	3,33	1,61
03	Lasoani	36,86	17,82
04	Kawatuna	20,67	10,00
05	Poboya	63,41	30,66
06	Tondo	55,16	26,67
07	Layana Indah	15,00	7,25
08	Talise Valangguni	5,10	2,47
Mantikulore		206,80	100,00

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

Tabel 1.1.2 Jarak Kantor Kelurahan ke Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015

	Kelurahan	Jarak (Km)	Ketinggian Dari Permukaan Laut (m)
	(1)	(2)	(3)
01	Talise	0,5	2
02	Tanamodindi	5,0	6
03	Lasoani	7,5	20
04	Kawatuna	10,5	30
05	Poboya	6,5	30
06	Tondo	5,0	5
07	Layana Indah	10,5	20
08	Talise Valanguni	1,5	4

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

Tabel 1.1.3 Keadaan Tanah menurut Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015 / *Ground Condition by Type Land Level in Mantikulore District Year 2015*

Kelurahan /Village		Bentuk Permukaan Tanah		
		Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
01	Talise	75	25	-
02	Tanamodindi	90	10	-
03	Lasoani	90	10	-
04	Kawatuna	40	35	25
05	Poboya	25	25	50
06	Tondo	50	40	10
07	Layana Indah	50	35	15
08	Talise Valangguni	75	25	-
Kec. Mantikulore		60	25	15

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

Tabel 1.1.4 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015

	Kelurahan	Nama Sungai	Melintasi Kelurahan
	(1)	(2)	(3)
01	Talise	-	-
02	Tanamodindi	-	-
03	Lasoani	-	-
04	Kawatuna	Kawatuna	Lasoani dan Tanamodindi
05	Poboya	Pondo	Lasoani, Tanamodindi, dan Talise
06	Tondo	Watutela	-
07	Layana Indah	-	-
08	Talise Valanguni	-	-

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

1.2 IKLIM

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Parameter Cuaca di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015 /
Parameter Average of Weather in Mantikulore District Year 2012-2015**

	Bulan	Suhu Udara (°C)	Tekanan Udara (mb)	Kelembaban Udara (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
01	Januari	27,2	1 012,5	78,8	
02	Februari	27,1	1 012,4	77,9	
03	Maret	27,5	1 012,8	77,9	
04	April	28,1	1 011,4	75,2	
05	Mei	28,5	1 012,0	74,0	
06	Juni	27,7	1 011,7	78,8	
07	Juli	28,4	1 012,2	69,6	
08	Agustus	28,6	1 012,3	67,2	
09	September	29,3	1 012,2	64,7	
10	Oktober	29,5	1 012,4	65,0	
11	November	29,0	1 010,1	72,6	
12	Desember	29,5	1 009,4	68,4	
	Rata-rata	2015	28,4	1 011,8	72,5
		2014	26,66	1 001,52	77,56
		2013	27,7	1 010,2	76,4
		2012	27,7	1 009,9	76,0

Lanjutan Tabel 1.2.1

Bulan		Penyinaran Matahari (%)	Curah Hujan (mm)	Kecepatan Angin (knots)	
(1)		(5)	(6)	(7)	
01	Januari	54,2	55,9	4,1	
02	Februari	55,0	58,0	4,4	
03	Maret	62,0	64,6	4,2	
04	April	72,0	69,6	4,3	
05	Mei	76,6	32,4	4,1	
06	Juni	59,6	112,5	3,4	
07	Juli	92,3	21,2	4,6	
08	Agustus	90,1	4,5	4,8	
09	September	86,7	20,0	5,5	
10	Oktober	84,2	11,5	5,2	
11	November	75,5	42,5	4,9	
12	Desember	72,9	0,0	4,8	
Rata-rata		2015	73,4	41,1	4,5
		2014	59,4	58,8	3,8
		2013	57,7	62,3	3,6
		2012	62,8	63,4	3,8

GEOGRAFI DAN IKLIM

Lanjutan Tabel 1.2.1

Bulan		Arah Angin Terbanyak
(1)		(8)
01	Januari	Barat Laut
02	Februari	Barat Laut
03	Maret	Barat Laut
04	April	Barat Laut
05	Mei	Barat Laut
06	Juni	Barat Laut
07	Juli	Barat Laut
08	Agustus	Barat Laut
09	September	Barat Laut
10	Oktober	Barat Laut
11	November	Barat Laut
12	Desember	Barat Laut
	Rata-rata 2015	Barat Laut
	2014	Barat Laut
	2013	Barat Laut
	2012	Utara

Sumber : Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

PEMERINTAHAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia

Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:

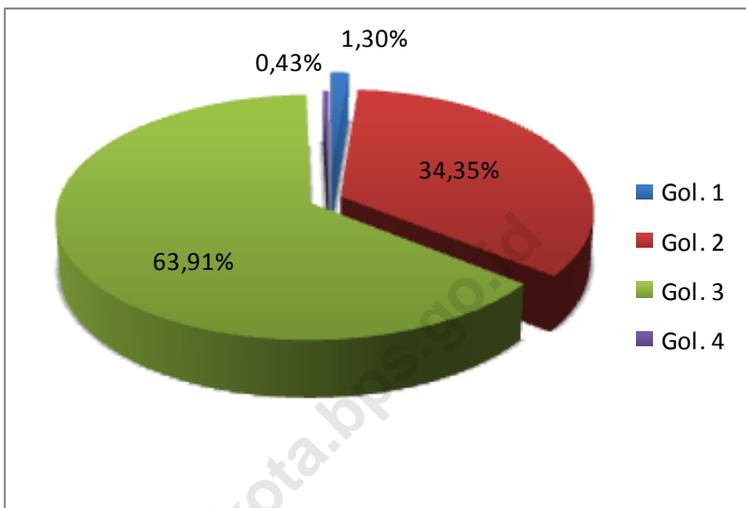
- Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
 5. **Pegawai Negeri Sipil Daerah** adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

ULASAN

Dalam rangka penataan administrasi, Kecamatan Mantikulore yang terdiri dari 8 kelurahan terdapat 54 rukun warga (RW) dan 180 rukun tetangga (RT). Jumlah RW dan RT di Kecamatan Mantikulore tahun 2015 dirinci menurut kelurahan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Berdasarkan golongan, PNS kantor kecamatan dan kelurahan di Kecamatan Mantikulore terdapat 1,3 persen PNS golongan I, 32,35 persen golongan II, 63,91 persen golongan III, dan 0,43 persen PNS golongan IV. Gambar 2 serta Tabel 2.5 dan Tabel 2.6 menunjukkan persentase dan jumlah PNS kecamatan dan kelurahan menurut golongan di Kecamatan Mantikulore tahun 2015.

Gambar 2 **Persentase PNS Kecamatan dan Kelurahan menurut Golongan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015**



Tabel 2.1 Banyaknya Kelurahan dirinci menurut Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	-	-	√
02	Tanamodindi	-	-	√
03	L a s o a n i	-	-	√
04	Kawatuna	-	-	√
05	Poboya	-	-	√
06	T o n d o	-	-	√
07	Layana Indah	-	-	√
08	Talise Vangguni	-	-	√
	Jumlah 2015			8
	2014	-	-	7
	2013	-	-	7
	2012	-	-	7

Sumber : Kantor Kelurahan

Tabel 2.2 Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

Kelurahan		Rukun Warga	Rukun Tetangga
(1)		(2)	(3)
01	Talise	5	20
02	Tanamodindi	9	32
03	L a s o a n i	8	31
04	Kawatuna	5	16
05	Poboya	4	8
06	T o n d o	15	41
07	Layana Indah	6	19
08	Talise Vangguni	2	13
Jumlah/Total			
		2015	54
		2014	56
		2013	56
		2012	56
			180
			197
			197
			196

Sumber : Kantor Kelurahan

Tabel 2.3 Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Tahun 2012-2015

	Kelurahan	LPM	PKK
	(1)	(2)	(3)
01	Talise	1	1
02	Tanamodindi	1	1
03	L a s o a n i	1	1
04	Kawatuna	1	1
05	Poboya	1	1
06	T o n d o	1	1
07	Layana Indah	1	1
	Jumlah /Total 2015	8	8
	2014	7	7
	2013	7	7
	2012	7	7

Sumber : Kantor Kelurahan

Tabel 2.4 Banyaknya Personil Keamanan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Kamtibmas	Babinsa	Hansip
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	1	1	2
02	Tanamodindi	1	1	2
03	L a s o a n i	1	1	2
04	Kawatuna	1	1	2
05	Poboya	1	1	2
06	T o n d o	1	1	2
07	Layana Indah	1	1	2
08	Talise Valangguni	1	1	2
	Jumlah 2015	8	8	16
	2014	7	7	14
	2013	7	7	14
	2012	7	7	14

Sumber : Kantor Kelurahan

Tabel 2.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi dan Golongandi Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Instansi	Golongan			
		I	II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Kantor camat	2	8	8	1
02	Puskesmas	-	29	70	-
03	UPTD Pendidikan*)	-	-	-	-
04	PPK/KCD	-	-	1	-
05	PKB/PLKB	-	2	5	-
06	KUA*)	-	1	3	-
07	BPS	-	1	-	-
	Jumlah/Total				
	2015	2	41	87	1
	2014	2	40	84	1
	2013	2	38	84	1
	2012	2	44	37	1

Sumber : Dinas/Jawatan Tingkat Kecamatan

Catatan: *) masih bergabung dengan kecamatan induk

Tabel 2.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Kelurahan menurut Golongan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

Kelurahan	Golongan			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Talise	1	5	10	-
02 Tanamodindi	-	5	8	-
03 L a s o a n i	-	3	8	-
04 Kawatuna	-	7	6	-
05 Poboya	-	3	7	-
06 T o n d o	-	4	8	-
07 Layana Indah	-	6	5	-
08 Talise Valangguni	-	5	8	-
Jumlah 2015	1	33	52	-
2014	1	33	52	-
2013	1	27	56	-
2012	1	25	54	-

Sumber : Kantor Kelurahan

PENDUDUK



PENJELASAN TEKNIK

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

PENDUDUK

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

PENDUDUK

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

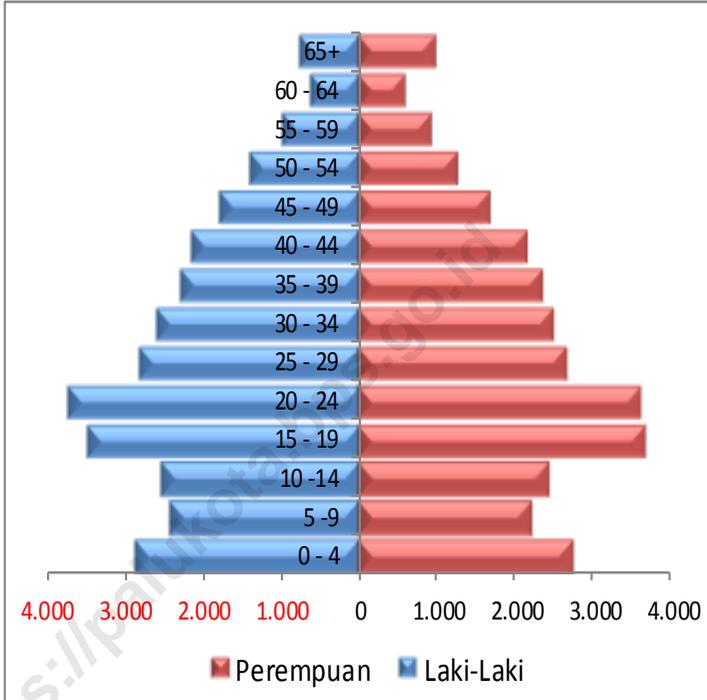
<https://palukota.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2015, jumlah penduduk Kecamatan Mantikulore sebanyak 61.826 jiwa atau sebesar 17 persen terhadap jumlah penduduk Kota Palu. Jumlah penduduk laki-laki tercatat sebanyak 31.354 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 30.472 jiwa. Penduduk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari penduduk jenis kelamin perempuan sehingga dapat diketahui rasio jenis kelamin 103. Kepadatan penduduk Kecamatan Mantikulore adalah 299 jiwa/km².

Piramida penduduk tahun 2015 menunjukkan alas terpanjang pada kelompok umur 20 – 24 tahun, sementara alas terpendek pada kelompok umur 60 - 64 tahun. Puncak piramida tahun 2015 semakin melebar yang berarti proporsi penduduk pada usia tua semakin banyak.

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Mantikulore Tahun 2015



Tabel 3.1 Luas Wilayah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	9,28	12 272	1 322
02	Tanamodindi	3,33	13 730	4 123
03	L a s o a n i	36,86	7 362	200
04	Kawatuna	20,67	3 575	173
05	Poboya	63,41	1 663	26
06	T o n d o	55,16	12 409	225
07	Layana Indah	15,00	2 897	193
08	Talise Valanguni	3,09	7 918	2 562
	Jumlah/Total 2015	206,80	61 826	299
	2014	206,80	60.626	293
	2013	206,80	59 630	286
	2012	206,80	57 044	276

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

PENDUDUK

Tabel 3.2 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, dan Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Keluurahan	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	3 320	12 272	4
02	Tanamodindi	2 573	13 730	5
03	L a s o a n i	2 124	7 362	3
04	Kawatuna	904	3 575	4
05	Poboya	628	1 663	3
06	T o n d o	2 727	12 409	5
07	Layana Indah	649	2 897	4
08	Talise Valangguni	1 219	7 918	6
	Jumlah 2015	14 144	61 826	4
	2014	13 854	60 626	4
	2013	13 504	59 630	4
	2012	13 261	57 044	5

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

Tabel 3.3 Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasiodi Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Seks Rasio
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	6 158	6 114	101
02	Tanamodindi	6 915	6 815	101
03	L a s o a n i	3 730	3 632	103
04	Kawatuna	1 801	1 774	102
05	Poboya	1 024	639	160
06	T o n d o	6 164	6 245	99
07	Layana Indah	1 493	1 404	106
08	Talise Valangguni	4 069	3 849	106
	Jumlah 2015	31 354	30 472	103
	2014	30 647	29 979	102
	2013	30 162	29 468	102
	2012	28 903	28 141	103

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

PENDUDUK

Tabel 3.4 Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamindi Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

Kelurahan	WNI		WNA		Jumlah
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Talise	6 158	6 114	-	-	12 272
02 Tanamodindi	6 915	6 815	-	-	13 730
03 L a s o a n i	3 730	3 632	-	-	7 362
04 Kawatuna	1 801	1 774	-	-	3 575
05 Poboya	1 024	639	-	-	1 663
06 T o n d o	6 164	6 245	-	-	12 409
07 Layana Indah	1 493	1 404	-	-	2 897
08 Talise Valangguni	4 069	3 849	-	-	7 918
Jumlah 2015	31 354	30 472	-	-	61 826
2014	30 647	29 979	-	-	60 626
2013	30 162	29 468	-	-	59 630
2012	28 903	28 141	-	-	57 044

Sumber : Kantor Camat Mantikulore

Tabel 3.5 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamindi Kecamatan Mantikulore Tahun 2015

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	2 953	2 792	5 745
5 – 9	2 487	2 269	4 756
10 – 14	2 625	2 487	5 112
15 – 19	3 576	3 726	7 302
20 – 24	3 837	3 688	7 525
25 – 29	2 887	2 709	5 596
30 – 34	2 658	2 540	5 198
35 – 39	2 369	2 395	4 764
40 – 44	2 199	2 215	4 414
45 – 49	1 838	1 737	3 575
50 – 54	1 447	1 309	2 756
55 – 59	1 029	954	1 983
60 – 64	652	631	1 283
65 +	797	1 020	1 817

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

PENDUDUK

Tabel 3.6 Persentase Penduduk menurut Agama di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Talise	16,73	1,98	0,72	0,35	0,07
02	Tanamodindi	18,74	2,22	0,81	0,38	0,06
03	L a s o a n i	10,04	1,19	0,43	0,21	0,04
04	Kawatuna	4,88	0,58	0,22	0,10	0,00
05	Poboya	2,27	0,27	0,10	0,05	0,00
06	T o n d o	16,93	2,02	0,73	0,36	0,03
07	Layana Indah	3,96	0,47	0,17	0,08	0,01
08	Talise Valangguni	10,79	1,28	0,47	0,22	0,04
	Jumlah 2015	84,34	10,01	3,65	1,75	0,25
	2014	84,32	10,02	3,66	1,76	0,25
	2013	84,33	10,02	3,66	1,76	0,23
	2012	84,30	10,07	3,65	1,75	0,23

Sumber : Kantor Urusan Agama

Tabel 3.7 Banyaknya Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2013-2015

	Kelurahan	Kelahiran	Kematian	Migrasi	
				Masuk	Keluar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Talise	233	95	561	460
02	Tanamodindi	662	90	196	498
03	L a s o a n i	200	38	239	258
04	Kawatuna	182	41	35	106
05	Poboya	35	13	466	457
06	T o n d o	622	42	248	592
07	Layana Indah	177	25	60	156
08	Talise Valanguni	151	61	298	233
	Jumlah 2015	2 262	405	2 760	1 200
	2014	1 625	346	2 654	1 260
	2013	1 110	324	421	258

Sumber : Kantor Kelurahan dan Puskesmas

SOSIAL



PENJELASAN TEKNIK

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

ULASAN

Pada tahun 2015 jumlah Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Mantikulore tercatat sebanyak 26 unit. Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) terdapat 10 unit yang terdiri dari 5 unit SMP dan 5 unit MTs. Pada jenjang pendidikan menengah atas seperti Sekolah Menengah Umum (SMU), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) baik negeri maupun swasta pada tahun 2014 di Kecamatan Mantikulore tercatat sebanyak 13 unit yang terdiri dari 5 unit SMU, 3 unit MA, dan 5 unit SMK.

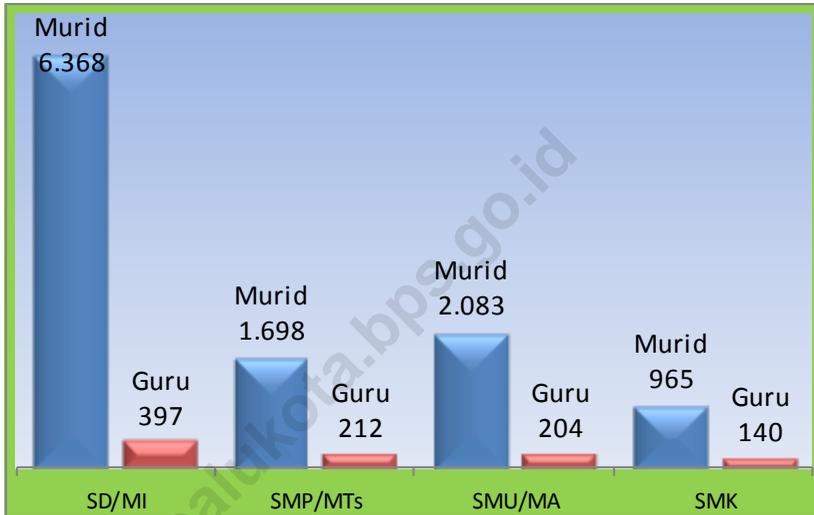
Pemerintah menyediakan pusat kesehatan masyarakat (PuskeSMUs) untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Hingga akhir tahun 2014 terdapat 2 unit PuskeSMUs di wilayah Kecamatan Mantikulore yaitu PuskeSMUs Talise dan PuskeSMUs Kawatuna. Selain PuskeSMUs pemerintah juga membangun 7 unit puskeSMUs pembantu (Pustu), 9 unit pos kesehatan desa (Poskesdes) dan 2 unit pondok bersalin desa (polindes). Untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak pemerintah juga mendirikan 30 pos pelayanan terpadu (Posyandu) atau Pos KB.

Program Keluarga Berencana (KB) menunjukkan perkembangan ke arah yang lebih baik disebabkan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur. Pada tahun 2015 jumlah pasangan usia subur di Kecamatan Mantikulore mencapai 14.373 pasang, sedangkan jumlah peserta KB yang aktif sebesar 12.616 orang. Melihat jumlah peserta berarti sekitar 87,8 persen dari pasangan usia subur telah ber-KB

Pada tahun 2015 sarana peribadatan di Kecamatan Mantikulore yang diinventarisasi oleh Kantor Kementerian Agama Kota Palu yaitu Masjid 53 buah, Musholla 25 buah, Gereja 4 buah, dan Pura 2 buah. Sedangkan Vihara belum ada di Kecamatan Mantikulore.

Data yang tersajikan pada bab ini mencakup berbagai informasi yang tentang data pendidikan (Tabel 4.1 sampai Tabel 4.6), kesehatan (Tabel 4.7 dan Tabel 4.8), Keluarga Berencana (Tabel 4.9 dan Tabel 4.11), bidang agama (Tabel 4.12 dan Tabel 4.13), dan bidang sosial lainnya (Tabel 4.14).

Gambar 4 Perbandingan Jumlah Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015



4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Tingkat Pendidikan			
		TK/RA	SD/MI	SMP/MTS	SMU/MA/SMK
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Talise	4	5	2	5
02	Tanamodindi	5	4	-	-
03	L a s o a n i	1	3	2	1
04	Kawatuna	1	4	1	1
05	Poboya	-	1	-	-
06	T o n d o	5	5	2	4
07	Layana Indah	2	2	2	-
08	Talise Vangguni	1	2	1	1
	Jumlah 2015	19	26	10	13
	2014	19	26	10	13
	2013	19	26	10	13
	2012	17	26	10	13

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015

	Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK/RA	2	17	19
02	SD/MI	22	4	26
03	SMP/MTs	5	5	10
04	SMU/MA	3	5	7
05	SMK	3	3	6
06	Akademi/PTN/PTS	2	9	10

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar menurut Kelurahan dan Status Sekolah di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Status Sekolah	
		Negeri	Swasta
	(1)	(2)	(3)
01	Talise	4	1
02	Tanamodindi	4	-
03	L a s o a n i	3	-
04	Kawatuna	3	1
05	Poboya	1	-
06	T o n d o	3	2
07	Layana Indah	2	-
08	Talise Vangguni	2	-
	Jumlah 2015	22	4
	2014	21	4
	2013	21	4
	2012	21	4

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan

Tabel 4.1.4 Banyaknya Guru menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015

	Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK/RA	25	93	118
02	SD/MI	366	31	397
03	SMP/MTs	123	89	212
04	SMU/MA	116	88	204
05	SMK/ <i>Vocational</i>	92	48	140

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid menurut Tingkat Pendidikan, Status Sekolah, dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 TK/RA	180	650	830
02 SD/MI	5 888	492	6 380
03 SMP/MTs	1 355	343	1 698
04 SMU/MA	1 473	610	2 083
05 SMK	572	393	965

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI	28	397	6 380	16
SMP/MTs	12	212	1 698	8
SMU/MA	8	204	2 083	10
SMK	5	140	965	7

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

Kelurahan	Rumah Sakit Umum	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poskesdes/ Polindes	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Talise	1	1	-	1	4
02 Tanamodindi	1	-	1	1	5
03 La so a n i	-	-	1	1	5
04 Kawatuna	-	1	1	2	3
05 Poboya	-	-	1	1	3
06 T o n d o	-	-	2	2	4
07 Layana Indah	-	-	1	2	4
08 Talise Vangguni	-	-	-	1	2
Jumlah 2015	2	2	7	11	37
2014	2	2	7	11	30
2013	2	2	7	11	30
2012	2	2	7	11	30

Sumber: PuskeSMUs di Kecamatan Mantikulore

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Dokter	Mantri, Bidan, dan Perawat Puskesmas	Mantri/Bidan Pustu/Poskesdes/ Polindes
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	3	52	19
02	Tanamodindi	-	-	3
03	L a s o a n i	-	-	3
04	Kawatuna	3	35	5
05	Poboya	-	-	3
06	T o n d o	-	6	11
07	Layana Indah	-	4	6
08	Talise Vangguni	-	-	-
	Jumlah 2015	6	98	54
	2014	7	97	50
	2013	7	85	33
	2012	7	78	29

Sumber: PuskeSMUs Kecamatan Mantikulore

Catatan : Tidak termasuk tenaga Rumah Sakit Umum

Tabel 4.2.3 Banyaknya PUS Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	PUS	Peserta KB Baru	Peserta KB Aktif
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	2 392	1 761	3 291
02	Tanamodindi	259	19	48
03	L a s o a n i	175	0	19
04	Kawatuna	121	19	21
05	Poboya	54	2	2
06	T o n d o	63	10	22
07	Layana Indah	38	14	1
08	Talise Vangguni	878	647	1 208
	Jumlah 2015	14 373	4 173	12 616
	2014	10 356	1 742	7 750
	2013	9 960	1 393	6 196
	2012	10 291	2 969	7 498

Sumber : BKBPP dan PuskeSMUs (diolah kembali)

Tabel 4.2.4 Banyaknya Peserta Keluarga Berencana menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Pil	Kondom	IUD
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	481	22	89
02	Tanamodindi	259	19	48
03	L a s o a n i	175	0	19
04	Kawatuna	121	19	21
05	Poboya	54	2	2
06	T o n d o	63	10	22
07	Layana Indah	38	14	1
08	Talise Vangguni	175	8	33
	Jumlah 2015	1 366	94	235
	2014	2 544	360	826
	2013	2 337	336	358
	2012	2 394	211	913

Tabel Lanjutan 4.2.4

Kelurahan		MOW/ MOP	Suntik	Implant
(1)		(5)	(6)	(7)
01	Talise	82	612	41
02	Tanamodindi	28	313	59
03	Lasoani	19	208	7
04	Kawatuna	9	261	15
05	Poboya	0	139	10
06	Tondo	9	242	16
07	Layana Indah	19	114	6
08	Talise Vangguni	29	225	15
Jumlah 2015		195	2 114	169
		2014	3 137	560
		2013	3 006	116
		2012	3 748	109

Sumber : BKBPP dan PuskeSMUs (diolah kembali)

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Talise	16	4	-	2	-
02 Tanamodindi	13	11	-	-	-
03 Lasoani	9	1	1	-	-
04 Kawatuna	7	1	-	-	-
05 Poboaya	5	3	-	-	-
06 Tondo	17	1	3	-	-
07 Layana Indah	7	2	1	-	-
08 Talise Vangguni	6	1	-	-	-
Jumlah 2015	53	25	5	2	-
2014	53	25	4	2	-
2013	53	25	4	2	-
2012	53	23	4	2	-

Sumber : Kantor Kelurahan

Tabel 4.3.2 Jumlah Peristiwa Nikah, Cerai, dan Rujuk di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Nikah	Cerai	Rujuk
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	153	22	-
02	Tanamodindi	98	20	-
03	L a s o a n i	52	9	-
04	Kawatuna	23	3	-
05	Poboya	26	4	-
06	T o n d o	68	12	-
07	Layana Indah	73	2	-
08	Talise Valanguni	91	11	-
	Jumlah 2015	584	83	-
	2014	689	114	-
	2013	513	99	-
	2012	549	36	-

Sumber : Kantor Urusan Agama

4.4 SOSIAL LAINNYA**Tabel 4.4.1 Banyaknya Keluarga menurut Kelurahan dan Pentahapannya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015**

Kelurahan	Pra KS	KS I	KS II	KS III	KS III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Talise	166	623	636	1 230	1 132	
02 Tanamodindi	292	449	647	596	353	
03 L a s o a n i	142	230	86	946	748	
04 Kawatuna	247	245	277	110	112	
05 Poboya	54	106	197	207	83	
06 T o n d o	201	306	606	1 029	705	
07 Layana Indah	567	266	122	42	26	
08 Talise Valangguni	166	623	635	1 229	1 131	
Jumlah	2015	1 641	2 181	2 523	4 075	3 094
	2014	1 580	2 233	2 392	3 934	2 453
	2013	1 580	2 233	2 392	3 934	2 453
	2012	1 261	1 343	4 370	2 702	1 469

Sumber : BKBPP Kota Palu (diolah kembali)

Tabel 4.4.2 Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Panti Asuhan	Anak Asuh		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Talise	3	52	91	143
02	Tanamodindi	1	61	57	118
03	L a s o a n i	1	28	15	43
04	Kawatuna	-	-	-	-
05	Poboya	-	-	-	-
06	T o n d o	1	39	17	56
07	Layana Indah	-	-	-	-
08	Talise Valangguni	1	18	28	46
	Jumlah				
	2015	7	198	208	406
	2014	7	196	204	400
	2013	7	192	197	389
	2012	7	211	190	401

Sumber : Kantor Kelurahan

PERTANIAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

PERTANIAN

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kota Palu.
8. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
9. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
10. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN

Pembangunan sektor pertanian sangat penting untuk meningkatkan perekonomian daerah. Jumlah penduduk yang berusaha dibidang pertanian masih relatif besar. Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor yaitu Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sub Sektor Perkebunan, Sub Sektor Kehutanan, Sub Sektor Peternakan, dan Sub Sektor Perikanan.

Lahan pertanian di Kecamatan Mantikulore pada tahun 2015 yang dikelola untuk subsektor tanaman pangan dengan luas panen sekitar 138 ha yang terdiri dari tanaman padi 53 ha dan tanaman palawija 85 ha yang meliputi jagung 57 ha, ubi kayu 7 ha, dan kacang tanah 21 ha.

Data subsektor perkebunan Mantikulore seperti yang ditunjukkan Tabel 5.1.2 Informasi yang dapat disajikan pada tabel tersebut meliputi perkebunan kelapa, kemiri, coklat, jambu mete, dan kopi.

Pada subsektor peternakan, hingga akhir tahun 2015 masih terdapat populasi ternak antara lain sapi, kerbau, kuda, kambing, domba dan babi. Sedangkan populasi ternak unggas yaitu ayam buras, ayam ras, dan itik. Data populasi jenis ternak disajikan pada Tabel 5.2.1 menurut klasifikasi sebagai berikut:

- a. Ternak besar, meliputi sapi, kerbau serta kuda,
- b. Ternak Kecil, meliputi kambing, domba serta babi, dan
- c. Ternak unggas, meliputi ayam buras, ayam ras serta itik.

Informasi subsektor perikanan terdapat pada Tabel 5.2.2 yang menyajikan banyaknya jenis alat penangkapan ikan. Kemudian Tabel 5.2.3 menyajikan banyaknya perahu/kapal perikanan menurut jenisnya digunakan oleh masyarakat Kecamatan Mantikulore.

PERTANIAN

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015

Komoditas		Luas Panen (Ha)	Produksi Tanaman (Ton)
(1)		(2)	(3)
01	Padi	53	246,29
02	Jagung	57	326,64
03	Ubi Kayu	7	140,26
04	Ubi Jalar	7	84,00
05	Kacang Tanah	21	34,03
06	Kacang Hijau		

Sumber: BPS Kota Palu

Tabel 5.1.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015

	Komoditas	Luas Areal (Ha)	Produksi Tanaman (Ton)
	(1)	(2)	(3)
01	Kelapa	35	19,88
02	Kemiri	-	-
03	Coklat/ <i>Cocoa</i>	33	23,10
04	Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	-	-
05	Kopi/ <i>Coffee</i>	-	-

Sumber : Kantor Kelurahan

PERTANIAN

5.2 PETERNAKAN

Tabel 5.2.1 Banyaknya Ternak menurut Klasifikasi dan Jenisnya di kecamatan Mantikulore Tahun 2015

Klasifikasi	Jenis Ternak	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Besar	Sapi	2 180	2 243	2 292	2 354
	Kerbau	-	-	-	-
	Kuda	334	256	242	246
Kecil	Kambing	94 417	35 341	45 838	45 862
	Domba	3 862	3 800	3806	3 825
	Babi	-	-	-	-
Unggas	Ayam Buras	367 774	263 032	262 300	270 577
	Ayam Ras	853 627	196 352	1 780 500	1 829 895
	Itik	550	513	490	480

Sumber : Kantor Kelurahan

Tabel 5.2.2 Banyaknya Alat Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015 (buah)

Jenis Alat Tangkap Ikan		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(3)	(4)
01	Pukat	4	4	4	4
02	Pukat Pantai	-	-	-	-
03	Jala Tebar	-	-	-	-
04	Pancing	54	54	54	54
05	Bagan	4	5	5	5
06	Sero	-	1	1	1

Sumber : Kantor Kelurahan

PERTANIAN

Tabel 5.2.3 Banyaknya Perahu/Kapal Perikanan Laut menurut Jenisnya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015 (Unit)

Jenis Kapal/Perahu	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kapal Motor	-	-	-	
02 Perahu Motor	8	10	10	
03 Perahu Motor Tempel	7	7	7	
04 Perahu Tidak Bermotor	29	27	27	

Sumber : Kantor Kelurahan

INDUSTRI DAN ENERGI



<http://pustaka.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIK

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. Pelanggan Listrik adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara.

ULASAN

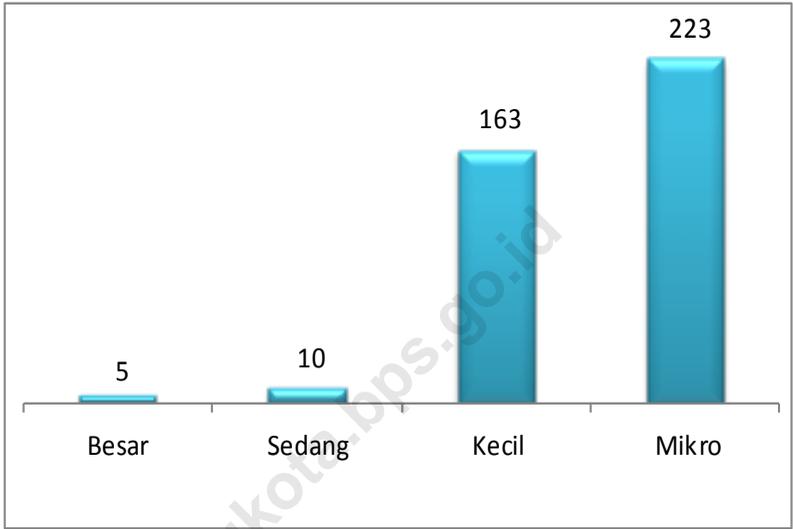
Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

- ✓ Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
- ✓ Industri sedang jumlah tenaganya 20-99 orang
- ✓ Industri Kecil jumlah tenaganya 5-19 orang, dan
- ✓ Industri Mikro jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Pada tahun 2015 jumlah perusahaan industri pengolahan secara keseluruhan di Kecamatan Mantikulore tercatat sebanyak 401 perusahaan. Bila dirinci berdasarkan klasifikasi industri pengolahan, maka pada tahun 2015 jumlah industri besar 5 perusahaan, industri sedang 10 perusahaan, industri kecil 163 perusahaan, dan industri mikro 223 perusahaan.

Keberadaan tenaga listrik sebagai sarana penerangan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah pengguna listrik baik yang dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun listrik non PLN sebagaimana disajikan pada Tabel 6.2.1

Gambar 5 Perbandingan Industri Pengolahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015



6.1 INDUSTRI**Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri menurut Kelurahan dan Golongan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015**

	Kelurahan	Besar	Sedang	Kecil	Mikro
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Talise	1	1	34	34
02	Tanamodindi	-	-	8	15
03	L a s o a n i	-	1	17	29
04	Kawatuna	-	-	7	12
05	Poboya	-	-	25	32
06	T o n d o	3	7	32	45
07	Layana Indah	1	1	28	38
08	Talise Vangguni	-	-	12	18
	Jumlah 2015	5	10	163	223
	2014	5	10	163	223
	2013	5	10	163	223
	2012	5	10	164	220

Sumber : Kantor Kelurahan

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Persentase Rumah Tangga Pengguna Listrik menurut Kelurahan dan Sumber Penerangan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

Kelurahan		Pengguna Listrik	
		PLN	Non PLN
(1)		(2)	(3)
01	Talise	100,00	0,00
02	Tanamodindi	100,00	0,00
03	L a s o a n i	100,00	0,00
04	Kawatuna	88,00	12,00
05	Poboya	92,01	7,99
06	T o n d o	98,76	1,24
07	Layana Indah	98,83	1,17
08	Talise Vangguni	100,00	0,00
	Jumlah		
	2015	97,65	2,35
	2014	97,45	2,55
	2013	96,37	3,63
	2012	96,31	3,69

Sumber : Kantor Kelurahan

PERDAGANGAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga
2. Pasar swalayan adalah tempat perbelanjaan berbentuk toko yang menjual berbagai macam makanan, minuman segar maupun hasil olahan, serta macam-macam perlengkapan rumah tangga.
3. Minimarket adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaannya disini biasanya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir point of sale untuk penjualannya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
4. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.

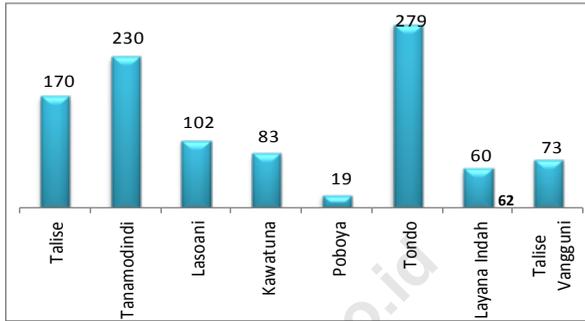
ULASAN

Pasar adalah merupakan pusat perdagangan dan tempat terjadinya transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN/BUMD termasuk kerjasama antara swasta dengan tempat usaha. Kecamatan Mantikulore memiliki dua pasar berupa pasar tradisional yang terletak di Kelurahan Talise Vangguni dan Kelurahan Lasoani.

Pada tahun 2015 jumlah pedagang besar yang tercatat di Kecamatan Mantikulore sebanyak 7 unit Distribusi jumlah usaha secara rinci disajikan pada tabel 7.1. Jumlah perdagangan eceran pada tahun 2015 mencapai 1.295 usaha, seperti yang disajikan pada Tabel 7.2. Penunjang sektor perdagangan lainnya yang memiliki peran penting pada sektor perdagangan yaitu pelayanan service kendaraan bermotor maupun service elektronik disajikan pada Tabel 7.3.

PERDAGANGAN

Gambar 6 Banyaknya Pedagangan Eceran per Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015



Tabel 7.1 Banyaknya Pasar menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

Kelurahan	Pasar Tradisional	Pasar Swalayan	Mini Market
(1)	(2)	(3)	(5)
01 Talise	-	-	-
02 Tanamodindi	-	-	1
03 L a s o a n i	1	-	1
04 Kawatuna	-	-	-
05 Poboya	-	-	-
06 T o n d o	-	-	2
07 Layana Indah	-	-	-
08 Talise Valangguni	1	1	1
Tahun 2015	2	1	5
2014	2	1	5
2013	1	1	5
2012	1	1	3

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

PERDAGANGAN

Tabel 7.2 Banyaknya Perdagangan Besar, Toko, dan Kios di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Perdagangan Besar	Toko	Kios
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	2	75	170
02	Tanamodindi	1	64	230
03	L a s o a n i	-	19	102
04	Kawatuna	-	-	83
05	Poboya	-	-	19
06	T o n d o	3	87	279
07	Layana Indah	-	2	60
08	Talise Valanguni	1	32	73
	Jumlah 2015	7	279	1 016
	2014	7	279	1 016
	2013	7	278	994
	2012	7	276	893

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 7.3 Banyaknya Bengkel Mobil, Bengkel Motor, dan Servis Electronik menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

Kelurahan	Bengkel Mobil	Bengkel Motor	Servis Elektronik
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Talise	4	17	6
02 Tanamodindi	3	14	2
03 L a s o a n i	1	7	3
04 Kawatuna	-	6	-
05 Poboya	-	2	-
06 T o n d o	1	23	4
07 Layana Indah	1	4	1
08 Talise Valangguni	1	9	2
Jumlah 2015	11	82	18
2014	11	82	18
2013	11	82	18
2012	10	79	18

Sumber : Kantor Kelurahan

HOTEL DAN PARIWISATA



PENJELASAN TEKNIS

1. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. Losmen adalah penginapan yg menyewakan kamar tanpa menyediakan fasilitas makan.

ULASAN

Dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan nusantara dan mancanegara yang transit di Kota Palu, maka di Kecamatan Mantikulore tersedia sarana akomodasi seperti hotel dan penginapan. Jumlah hotel dan penginapan di Kecamatan Mantikulore pada tahun 2015 tercatat sebanyak 7 unit.

Melihat perkembangan jumlah wisatawan yang setiap tahun kian meningkat akan mempengaruhi tingkat hunian kamar atau banyaknya tamu yang menginap, sehingga diperlukan penambahan jumlah kamar dan tempat tidur. Pada tahun 2015 hotel dan penginapan di Kecamatan Mantikulore memiliki jumlah kamar sebanyak 93 buah dan tempat tidur sebanyak 122 buah. Jumlah hotel atau penginapan serta kamar dan tempat tidur disajikan pada Tabel 8.1.1

Selain hotel dan penginapan, untuk menunjang kegiatan kepariwisataan dibutuhkan restoran, rumah makan, dan warung makan. Jumlah restoran, rumah makan, dan warung/kedai makan di Kecamatan Mantikulore tahun 2015 mencapai 96 unit seperti yang disajikan Tabel 8.2.1

HOTEL DAN PARIWISATA

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Kelurahan dan Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Hotel/Penginapan	Kamar	Tempat Tidur
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	7	93	122
02	Tanamodindi	-	-	-
03	L a s o a n i	-	-	-
04	Kawatuna	-	-	-
05	Poboya	-	-	-
06	T o n d o	-	-	-
07	Layana Indah	-	-	-
08	Talise Vangguni	-	-	-
	Jumlah 2015	7	93	122
	2014	7	93	122
	2013	7	93	122
	2012	5	50	68

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

8.2 PARIWISATA

Tabel 8.2.1 Banyaknya Restoran dan Rumah Makan menurut Kelurahan Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Restoran/Rumah Makan	Warung/Kedai Makan
	(1)	(2)	(3)
01	Talise	8	28
02	Tanamodindi	3	12
03	L a s o a n i	1	6
04	Kawatuna	1	1
05	Poboya	-	2
06	T o n d o	3	13
07	Layana Indah	1	10
		1	11
	Jumlah 2015	18	78
	2014	19	77
	2013	18	77
	2012	12	74

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

ULASAN

Transportasi

Untuk menunjang lalu lintas di wilayah Kecamatan Mantikulore, diperlukan sarana transportasi yang memadai, sehingga memudahkan lalu lintas antar kelurahan dalam wilayah kecamatan maupun dari dan menuju kelurahan di kecamatan yang lainnya berjalan lancar.

Sarana penunjang angkutan di Kecamatan Mantikulore tahun 2015 berupa agen bus/mini bus sebanyak 14 usaha, pangkalan ojek 29 usaha, dan persewaan mobil 7 usaha. Banyaknya usaha tersebut dirinci menurut kelurahan dapat di lihat pada Tabel 9.1.2.

Untuk mendukung percepatan pembangunan suatu daerah, dibutuhkan layanan informasi dan komunikasi yang cepat. Data tentang sarana informasi dan komunikasi seperti kantor pos 3 unit dan warnet 25 unit, dapat dilihat pada Tabel 9.2.1.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9.1 TRANSPORTASI

Tabel 9.1.1 Banyaknya Jembatan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Permanen	Semi Permanen	Darurat
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Talise	3	-	-
02	Tanamodindi	2	-	-
03	L a s o a n i	1	-	-
04	Kawatuna	1	-	-
05	Poboya	1	-	-
06	T o n d o	4	-	-
07	Layana Indah	2	-	-
08	Talise Vangguni	1	-	-
	Jumlah 2015	15	-	-
	2014	15	-	-
	2013	15	-	-
	2012	15	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Mantikulore

Tabel 9.1.2 Banyaknya Sarana Penunjang Angkutan menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

Kelurahan	Pangkalan Ojek	Agen Bus dan Mini Bus	Sewa Mobil
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Talise	5	6	2
02 Tanamodindi	5	1	2
03 Lasoani	3	1	1
04 Kawatuna	2	-	-
05 Poboya	4	-	-
06 Tondo	7	5	2
07 Layana Indah	2	-	-
08 Talise Vangguni	1	1	-
Jumlah 2015	29	14	7
2014	29	14	7
2013	29	14	7
2012	29	11	5

Sumber : Kantor Kecamatan Mantikulore

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9.2 KOMUNIKASI

Tabel 9.2.1 Banyaknya Kantor Pos dan Warnet menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Kantor Pos	Warnet
	(1)	(2)	(3)
01	Talise	1	6
02	Tanamodindi	1	5
03	L a s o a n i	-	2
04	Kawatuna	-	-
05	Poboya	-	-
06	T o n d o	1	10
07	Layana Indah	-	-
		-	2
	Jumlah 2015	3	25
	2014	3	25
	2013	2	25
	2012	2	25

Sumber : Kantor Kelurahan

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

<https://palukota.bps.go.id>



10

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan adalah** dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

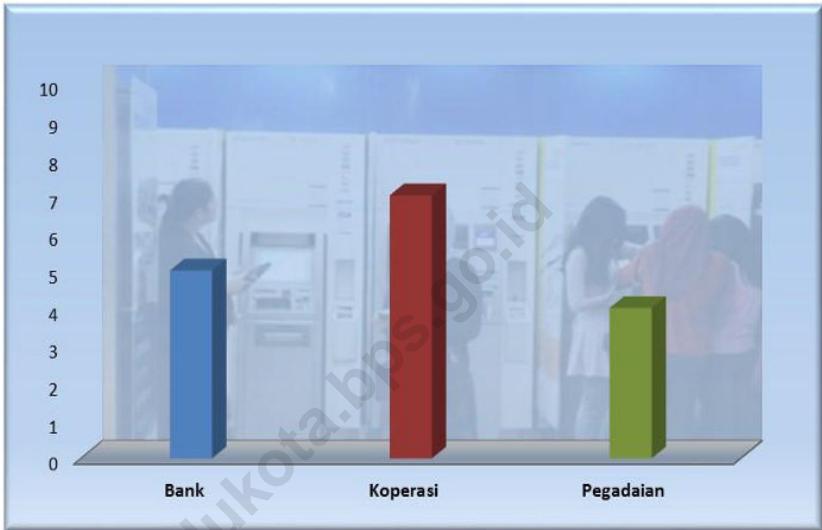
ULASAN

Pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah. Sebagai wujud kesadaran masyarakat betapa pentingnya pajak bagi pembangunan maka realisasi penerimaan pajak dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Besarnya tagihan penerimaan pajak bumi dan bangunan disajikan pada Tabel 10.1.1.

Upaya mempermudah transaksi keuangan untuk menggerakkan roda perekonomian masyarakat dibutuhkan ketersediaan lembaga keuangan seperti bank, koperasi, dan pegadaian seperti disajikan pada Tabel 10.1.2.

Publikasi ini menyajikan beberapa jenis data tentang rata-rata harga beberapa komoditi penting, harga sayur-sayuran serta harga bahan bangunan di Kecamatan Mantikulore. Untuk informasi harga beberapa komoditi penting disajikan pada Tabel 10.2.1, harga sayur-sayuran disajikan pada Tabel 10.2.2 serta harga bahan bangunan seperti semen disajikan pada Tabel 10.2.3.

Gambar 7 Banyaknya Bank, Koperasi, dan Pegadaian di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015



10.1 KEUANGAN DAERAH

Tabel 10.1.1 Jumlah Tagihan PBB, Pokok Tagihan, Denda, dan Jumlah Dibayar menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore (Ribu Rupiah) Tahun 2012-2014

	Kelurahan	Jumlah Tagihan	Jumlah Pokok	Denda	Jumlah Dibayar
	(1)	(2)	(3)	(5)	(5)
01	Talise	6 118	537 757,3	30 266,9	568 024,1
02	Tanamodindi	3 760	270 363,7	21 686,4	292 050,1
03	Lasoani	3 683	82 082,2	8 132,0	90 214,2
04	Kawatuna	2 916	40 223,9	3 497,3	43 721,2
05	Poboya	828	9 389,3	865,5	10 254,8
06	Tondo	6 822	502 726,4	41 234,4	543 960,8
07	Layana Indah	2 368	101 303,1	6 238,9	107 542,0
08	Talise Valangguni	-	-	-	-
	Jumlah 2014	26 495	1 543 845,8	111 921,5	1 655 767,3
	2013	13 242	1 003 530,3	72 778,6	1 076 308,9
	2012	11 210	915 636,8	70 694,1	986 330,9

Sumber : Kantor Kecamatan Mantikulore

Tabel 10.1.2 Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mantikulore Tahun 2012-2015

	Kelurahan	Bank	Koperasi	Pegadaian
	(1)	(2)	(3)	(5)
01	Talise	1	2	-
02	Tanamodindi	1	1	1
03	Lasoani	-	-	-
04	Kawatuna	-	1	-
05	Poboaya	-	-	-
06	Tondo	3	2	1
07	Layana Indah	-	1	-
08	Talise Valangguni	-	-	2
	Jumlah			
	2015	5	7	4
	2014	5	7	4
	2013	5	7	4
	2012	4	7	3

Sumber : Kantor Kecamatan Mantikulore

10.2 HARGA**Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Beberapa Bahan Komoditi Penting di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015**

	Komoditi	Satuan	2015
	(1)	(2)	(3)
01	Beras	kg	9 295
02	Jagung	kg	8 912
03	Garam Bata	bungkus	4 113
04	Telur Ayam Ras	butir	1 100
05	Ikan Asin	kg	71 785
06	Daging Sapi	kg	97 292
07	Daging Ayam	kg	26 294
08	Gula Pasir	kg	12 241
09	Tepung Terigu	kg	8 434
10	Sabun Cuci	200 ml	4 817
11	Minyak Tanah	liter	11 667

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

Tabel 10.2.2 Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015

	Komoditi	Satuan	2015
	(1)	(2)	(3)
01	Bayam	kg	8 918
02	Kangkung	kg	8 441
03	Sawi Hijau	kg	8 106
04	Bawang Merah	kg	29 935
05	Bawang Putih	kg	22 903
06	Cabe Rawit	kg	43 920
07	Tomat	kg	14 138
08	Kentang	kg	16 609

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

Tabel 10.2.3 Rata-rata Harga Bahan Bangunan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2015

	Komoditi	Satuan	2015
	(1)	(2)	(3)
01	Semen	Zak/Zak (Tonasa)	58 528
02	Batu Pondasi	Ret/Ret (Truk)	208 333
03	Batu Bata	Buah/Seeds	1 200
04	Batako	Buah/Seeds	1 600
05	Pasir	Ret/Ret (Truk)	250 000
06	Besi	Batang/Rod (10/SNI)	58 069
07	Kayu Balok	Batang/Rod (Balok 5 x 5)	18 000
08	Kayu Papan	Lembar/Sheet	21 000
09	Triplex	Lembar/Sheet (3 ml)	47 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

<https://palukota.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

<https://palukota.bps.go.id>

11

PENJELASAN TEKNIS

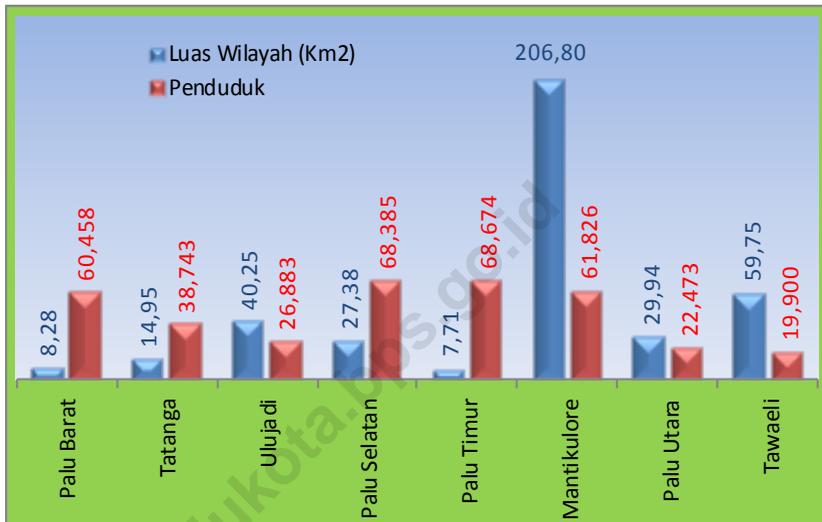
1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

Luas wilayah Kecamatan Mantikulore mencapai lebih dari separuh luas Kota Palu yaitu sebesar 206,8 atau sekitar 52,35 persen dari total luas Kota Palu namun jumlah penduduk Kecamatan Mantikulore tahun 2015 hanya 61.826 jiwa (16,83 persen) atau berada pada urutan ketiga setelah Kecamatan Palu Timur dan Kecamatan Palu Selatan seperti disajikan pada Gambar 8 dan tabel 11.1.

Pada tabel 11.2 disajikan perbandingan jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat dimasing-masing kecamatan. Selanjutnya pada tabel 11.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kota Palu. Dalam tabel terlihat ada 2 kecamatan yang belum tersedia fasilitas kesehatannya berupa Rumah Sakit yaitu Kecamatan Tatanga dan Kecamatan Tawaeli tapi sudah dilengkapi dengan adanya Puskesmas.

Gambar 8 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2015



Tabel 11.1 Distribusi Penduduk, Kepadatan penduduk per Km², Rasio Jenis Kelamin, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2015

	Kecamatan	Distribusi Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km ²	Rasio Jenis Kelamin	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(5)	
01	Palu Barat	16,46	7 302	100	4
02	Tatanga	10,55	2 592	103	4
03	Ulujadi	7,32	668	102	4
04	Palu Selatan	18,61	2 498	102	4
05	Palu Timur	18,69	8 907	100	5
06	Mantikulore	16,83	299	103	4
07	Palu Utara	6,12	751	100	5
08	Tawaeli	5,42	333	105	5
	Kota Palu	100,00	930	102	4

Sumber : Kantor Kecamatan Mantikulore

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 11.2 Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015

Kecamatan	TK	SD	SLTP	SMU/SMK	UNIV/ AKADEMI
Palu Barat	12	31	14	8	2
Ulujadi	-	19	3	1	-
Palu Selatan	24	24	7	6	2
Tatanga	13	20	10	8	-
Palu Timur	23	32	16	18	10
Mantikulore	19	26	10	13	10
Palu Utara	17	15	2	2	2
Tawaeli	-	19	7	4	-

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu

Tabel 11.3 Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Posyandu	Poskesdes
Palu Barat	2	1	4	29	7
Ulujadi	1	1	6	6	7
Palu Selatan	2	4	6	5	6
Tatanga	-	1	4	23	7
Palu Timur	3	1	-	23	6
Mantikulore	2	2	7	30	11
Palu Utara	1	1	4	20	4
Tawaeli	-	2	2	23	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palu

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**
Jl. Baruga No. 19 Palu Sulawesi Tengah
Telp. (0451) 421266, 422066 Fax. (0451) 421266
Email : bps7271@bps.go.id. Website : palukota.bps.go.id

